



Satire: Sindiran Humor dalam Naskah Drama Arab

Tamim Mulloh¹, Ade Destri Deviana*², Muhammad Ridho Naufal³

^{1,3}Arabic Language and Literature Program Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia.

²Arabic Education Study Program Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an (STIQ) Amuntai, Indonesia.

Correspondence Address: adedestri@stiq-amuntai.ac.id

Received: 27-10-2023

Revised: 24-11-2023

Accepted: 06-12-2023

Abstract

The Arabic drama "Mismaru Juha" by Ali Ahmad Bakatsir has the character Sheikh Juha that has a role by the humorous and wise. The Arabic drama used script with Arabic language for Sheikh Juha is full of critical of elites allied with other nations. It is according the writer has nationalism. Critical of drama script expressed in stylistic satire, namely an expression of humorous allusion. The aim of this research is to determine the type of satire of drama script Mismaru Juha and its percentage. The method uses a descriptive-qualitative type of library research, with the focus of the study being the overall style of satirical language in drama texts Arabic of drama script Mismaru Juha. There are four stages of data analysis are organizing data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The result is the Arabic drama used satire style in the form of humor to give criticism based on norms society. The satire is three types are: (1) horatian satire (soft allusion and empathy) with 45%; (2) Juvenalian satire (allusion harsher than horizontal satire, direct criticism) with 25%; and (3) Manippean satire (allusion of narrative with stories or experiences that have occurred) with 30%. The type of satire that is more often used is horation satire that has humor, polite speech and not rude words.

Keywords: Arabic Drama, Mismaru Juha, Scripts, Satire

ملخص

المسرحية العربية مسمار جحا لعللي أحمد باكسير هي لها شخصية فاعل هو شيخ جحا فكاهية وحكيمة. والمسرحية باللغة العربية في سيناريو لجحا بالانتقادات الموجهة للنخب المتحالفة مع الأمم الأخرى، وهذا خلقه الكاتب علي أحمد باكسير وهو وطني. وأما الانتقادات الموجهة في سيناريو المسرحية بأسلوب الهجاء (Satire) الفكاهي. وهدف البحث إلى تحديد نوع الهجاء المستخدم في سيناريو المسرحية مسمار جحا ونسبته. استخدم البحث مدخل نوعي وصفي كتابي بتركيز الدراسة أقسام الهجاء في سيناريو المسرحية. وتحليل البيانات 4 مراحل وهي تنظيم البيانات، وتنقيص البيانات، وعرض البيانات، واستنتاج النتائج. ونتيجة البحث هي أن الهجاء المستخدم بنقد فكاهي وفقا لحالة المجتمع، وهي 3 أنواع: (1) الهجاء الحوراسي (الهجاء اللطيف والعاطفي) مع 45%؛ (2) الهجاء الشبائي (الهجاء الأشد قسوة من الهجاء الحوراسي والنقد المباشر) هو 25%؛ (3) الهجاء المانيباني (الهجاء باستخدام السرد مع القصص أو التجارب في الماضي) هو 30%. والهجاء كثير استخدامه هو هجاء حوراسي بالتعبير اللطيف والفكاهي ولا تستخدم الكلام المذموم.

الكلمات المفتاحية: المسرحية العربية، مسمار جحا، النص، الهجاء



Pendahuluan

Satire merupakan salah satu gaya bahasa kiasan yang memiliki makna berkebalikan dengan makna denotatif-nya, atau sebagai gaya bahasa yang memiliki ketidaklangsungan makna dalam pengungkapannya. Dalam konteks telaah gaya bahasa/stilistika, ketidaklangsungan makna disebut dengan istilah trope atau figure of speech yang terbagi dalam dua uraian, pertama penyimpangan dari kontruksi sebuah ungkapan (gaya bahasa retorik). Kedua penyimpangan yang lebih jauh, khususnya dalam bidang makna (gaya bahasa kiasan). Pengaplikasian keduanya ditujukan untuk memperoleh kejelasan, penekanan, hiasan, humor, atau suatu efek yang lain.¹

Gaya bahasa satire memiliki fungsi sindiran yang mengundang gelak tawa dan kritik dalam hal etis ataupun estetis yang didasarkan pada norma-norma atau nilai-nilai kemanusiaan, sehingga penggunaan gaya bahasa satire tidak hanya mengandung sentiment tertentu yang tidak memiliki argument yang rasional, demikian juga yang membedakan fungsi dari gaya bahasa satire dalam mengungkapkan ejekan dan humor biasa. Atau secara singkat satire merupakan bentuk metafora pada silogisme yang berkaitan dengan persoalan moral dan amoral yang didasarkan pada fenomena disekeliling masyarakat.² M.H Abrams membatasi gaya bahasa satire dengan terminologi satire sebagai seni dalam sastra dan gaya bahasa jenaka yang memiliki tujuan kritis untuk menghendaki perubahan.³

Salah satu bentuk prosa non imajinatif adalah drama.⁴ Drama yang dimaksud berupa naskah yang akan dipentaskan berupa susunan teks yang di dominasi dialog didalamnya. Dalam naskah drama tentunya tidak lepas dari kekhasan seorang pengarang dalam menyusun prolog, dialog, plot, latar dan lain sebagainya yang berkaitan dengan gaya bahasa atau cara pengarang dalam mengungkapkan maksud dari segi retorika ataupun makna. Adapun beberapa unsur drama sebagaimana yang telah disebutkan merupakan sarana yang digunakan dalam meneliti karya sastra dari segi gaya bahasa yang digunakan. Mengingat analisis stilistika dalam sastra bermula dari pendekatan objektif, di mana memandang karya sastra dari unsure intrinsic sebuah teks dengan berfokus pada wujud penggunaan system tanda dalam karya sastra.⁵

¹ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 78; Tamim Mulloh, “البيئة العربية ودورها في ترقية مهاراتي الاستماع والكلام بمعهد السلام” راجيصة بنتور مالانج: دراسة وصفية تقويمية (Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2012), <https://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/7966>

² Ahmad Amirudin Aziz, “Satire Dalam Filsafah Jawa dan Islam” (Thesis, Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2021), <http://digilib.uinsa.ac.id>; Hanik Mahliatussikah, “Stilistika Puisi Arab: Kajian Terhadap Diman Al-Jadawil Karya Ihya Abu Madbi” (UM Press, 2019), <http://Repository.Um.Ac.Id/1205/>

³ M Abram, *A Glossary of Literary Terms*, 7 Vols. (Usa: Earl Mcpeek, 1999), hlm. 119; Akhmad Muzakki, “Stilistika Al-Qur’an: Gaya Bahasa Al-Qur’an dalam Konteks Komunikasi,” (Malang: UIN Malang, 2009), hlm. 47.

⁴ Dyah Nurul Azizah, “Karakteristik Prosa Dalam Sastra Arab,” Tsaqofah dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan dan Sejarah Islam 4, No. 2 (2020): 121–32 <https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/276545927.Pdf>; Edy Mulyono, “Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama dengan Metode Savi,” Dinamika Pendidikan 4, No. 3 (2014): 29-32. <https://www.i-rpp.com/index.php/dinamika/article/view/119>

⁵ Felta Lafamane, “Kajian Stilistika (Komponen Kajian Stilistika),” 2020. makalah, <https://Osf.Io/5qjm4/Download>; Danial Hilmi, “Analisis Kontrastif Majaz Bahasa Arab-Indonesia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Ilmu Bayan,” Laporan Penelitian, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016. <http://repository.uin-malang.ac.id/2856/1/2856.pdf>

Salah satu drama humorik adalah "Mismaru Juha" karya Ali akhmad bakatsir. Drama ini memiliki 6 babak. Drama ini mengangkat karakter tokoh sosok syaikh Juha yang dikenal dengan kisah kisah jenaka dan kebijaksanaanya. Di dalam naskah drama terdapat pengantar dari zakit hulaimat (Dekan dari jurusan drama mesir modern), Ia menyampaikan bahwa pengangkatan karakter "juha" sangat menarik terlepas tokoh "Juha" adalah tokoh imajinatif atau sosok yang benar adanya. Kemudian ia menambahkan beberapa fakta yang berkaitan dengan lahirnya karya sastra "Mismaru Juha" diantaranya ialah bahwa pengarang sesekali menggunakan bahasa bahasa yang memiliki siratan makna demi pengamanan penulis (Ali Ahmad Bakatsir), karena di dalamnya terdapat kritik terhadap para elit yang bersekutu dengan bangsa lain, namun bagaimana pun Zaki Thulaimat mengatakan bahwa karya sastra ini tercipta atas panggilan rasa nasionalisme yang di miliki oleh Ali Ahmad Bakatsir.⁶

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui satire yang digunakan pada naskah drama Bahasa Arab "Mismaru Juha" karya Ali akhmad bakatsir, dan presentasi pada setiap satire yang digunakan. Satire yang dimaksud peneliti adalah satire horation, satire juvenalian, dan satire manippean. Penelitian pada satire ini telah ada dan memiliki lingkup sendiri.

Seperti pada penelitian oleh Afrina Nanda Jaya, Buchari Daud, dan Lismalinda, penelitian tahun 2022. Judul jurnal "The Analysis of Satire in Stand-Up Comedy Indonesia (Suci) 8 Kompas TV". Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Objek yang dikaji adalah platform hiburan Stand Up Comedi (SUCI) 8, program televise kompas tv.⁷ Dengan mengkaji ungkapan-ungkapan komedian yang terlibat dalam kompetisi stand up komedi (SUCI) 8 kemudian dikategorikan berdasarkan pembagian satire (Abrams & Haperms). Pada hasil penelitian menemukan tiga jenis penggunaan gaya bahasa satire diantaranya 5 ungkapan satire Juvenalian, 10 ungkapan satire Horation, dan 2 ungkapan satire manippean.

Penelitian oleh Narendrari Asrining Edhi, penelitian tahun 2020. Dengan judul penelitian "Gaya Bahasa Satire dalam Film Er Ist Wieder da Karya David Wnendt". Penelitian deksriptif kualitatif dengan menggunakan teori satire Holbert, gaya bahasa satire Horation dan satire Juvenalian. Objek penelitian berupa film " Er Ist Wieder Da" David wnendt. Peneliti menganalisis dialog antar tokoh yang mengandung gaya dan fungsi ungkapan sindiran. Hasil dari ini Penelitian menemukan delapan tipe kalimat gaya satire yang terdiri dari tiga data tipe gaya satire horatian, empat data jenis satire remaja, satu data jenis satire horatian dan remaja. Delapan data memiliki fungsi gaya sindiran sebagai hiburan, kritiksosial, dan pembelajaran.⁸

Penelitian oleh Muh. Taufiq, dan suhardiman, penelitian tahun 2021. Dengan judul penelitian "Analisis Gaya Bahasa Dalam Humor Pada Grup Status Super Lucu Media Sosial Facebook Kajian Stilistika". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah gaya bahasa humor pada grup status super lucu di media social

⁶ Ali Ahmad Bakatsir, *Mismar Juha: Misrahyyah Fukahyyah Fi Sittab Manadhir*, (Mesir: Dar Masr, 2009), hlm. iii; Muhammad Yunus Anis, "Humor dan Komedi dalam Sebuah Kilas Balik Sejarah," Center of Middle Eastern Studies (CMES): Jurnal Studi Timur Tengah 6, no. 2 (2013): 199–209. DOI: <https://doi.org/10.20961/cmcs.6.2.11714>; I. Gusti Agung Sri Rwa Jayantini, *Drama Study: History and Theory*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2023), hlm. 8.

⁷ Afrina Nanda Jaya, Bukhari Daud, and Lismalinda Lismalinda, "The Analysis of Satire in Stand-Up Comedy Indonesia (Suci) 8 Kompas Tv," Research in English And Education Journal 7, No. 2 (2022): 53–67. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/read/article/view/21093>

⁸ Narendrari Asrining Edhi and Rr Dyah Woroharsi Parnaningroem, "Gaya Bahasa Satire dalam Film Er Ist Wieder Da Karya David Wnendt," Identitaet 9, No. 3 (2020): 48–56. DOI: <https://doi.org/10.26740/ide.v9n3.p48-56>

facebook.⁹ Hasil penelitian ini menemukan dalam grup status super lucu di media social facebook sebanyak 32 data dari 7 jumlah penggunaan gaya bahasa. Data-data tersebut berupa kalimat yang mengandung gaya bahasa yang terdiri 2 jenis gaya bahasa, yaitu gaya bahasa yang mendominasi grup status super lucu tersebut. Gaya bahasa pertentangannya itu gaya bahasa ironi yang terdapat 3 data, gaya bahasa sinis meter dapat 2 data, gaya bahasa sarkas meter dapat 19 data, gaya bahasa satire terdapat 3 data, gaya bahasa paronomasia terdapat 2 data, gaya bahasa epitetter dapat 1 data, dan gaya bahasa pertautannya itu gaya bahasa eufemis meter dapat 2 data.¹⁰

Penelitian oleh Azura dkk dengan judul “Majas Sindiran dalam Humor SBY-JK (Susah Bensin Ya Jalan Kaki) karya Wahyu Utara”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk dan makna ironi (majas sindiran) dalam humor SBY-JK (Susah Bensin Ya Jalan Kaki) karya Wahyu Utara. Hasil penelitian yang penulis temukan dalam penelitian ini terdapat lima bentuk ironi (majas sindiran) yang ditemukan pada iroby (majas sindiran) dan buku humor SBY-JK (Susah Bensin Ya Jalan Kaki) karya Wahyu Utara adalah majas sarkasme, ironi, sinisme, sindiran, dan antifrasis. Di antara bentuk-bentuk majas tersebut, bentuk dominan yang ditemukan adalah majas sindiran (dalam bentuk ironi).¹¹ Penelitian oleh Rahman dkk dengan judul: “Gaya Bahasa Dalam Humor Webtoon Berjudul Tahilalats Karya Nurfadli Mursyid”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis wujud gaya bahasa yang diimplikasikan dalam humor Webtoon Tahilalats karya Nurfadli Mursyid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat jenis-jenis gaya bahasa yang didominasi oleh penggunaan jenis gaya bahasa penegasan sebanyak 16 temuan atau setara dengan 43%, penggunaan gaya bahasa perbandingan sebanyak 15 temuan atau setara dengan 41%, penggunaan jenis gaya bahasa pertentangan sebanyak 3 temuan atau setara dengan 8%, dan penggunaan jenis gaya bahasa sindiran sebanyak 3 temuan atau setara dengan 8%. Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan jenis gaya bahasa penegasan memiliki jumlah yang paling banyak dibandingkan dengan penggunaan jenis gaya bahasa lainnya dalam webtoon tersebut.¹²

Satire memiliki karakteristik sindiran dengan humor dan mengandung kritik didalamnya. Satire adalah ungkapan yang mentertawakan atau menolak sesuatu, kritik terhadap kelemahan manusia bertujuan agar adanya perbaikan etis maupun estetis Penggunaan bahasa satire oleh pengarang tentu memiliki maksud dan fungsi yang terkandung didalamnya; sebagai hiburan, kritiksosial, dan sebagai pelajaran. Abrams membagi unsur-unsur satire menjadi 4: Unsur *parodi*, karya sastra sebagai imitasi/tiruan secara bentuk dan gaya berkaitan dengan subjek/peristiwa eksklusif dalam bentuk konyol dan menimbulkan tawa. *Ironi*, Unsur sebagai perangkat retorika/sastra/wacana/situasi yang menyimpang dalam ungkapan atau peristiwa berdasarkan siratan makna yang berlawanan dengan makna harfiah. *Alegori*, unsure perumpamaan dalam bentuk wacana yang utuh untuk menciptakan ajaran/nilai atau paragraph yang menarik dan persuasive sebagai ajaran moral. *Humor*, gejala atau perasaan yang membuat orang tertawa secara mental. Adapun cara pengungkapan satire terbagi

⁹ A. Muh Taufiq and Suhardiman Suhardiman, “Analisis Gaya Bahasa dalam Humor pada Grup Status Super Lucu Media Sosial Facebook Kajian Stilistika,” Jurnal Ilmiah Mandala Education 7, No. 3 (2021): 25. DOI: <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v7i3.2288>

¹⁰ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*; Aziz, “Satire dalam Filsafah Jawa dan Islam”; Muhammad Saukani, “Satire Content Youtube’s Got Talet Channel Skinny Indonesia 24 Perspektif Etika dan Komunikasi Islam” (Phd Thesis, Iain Parepare, 2022), <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4407>

¹¹ Yury Azura, Hasnah Faizah, dan Auzar Auzar, “Majas Sindiran dalam Humor Sby-jk (Susah Bensin Ya Jalan Kaki) Karya Wahyu Utara” (PhD Thesis, Riau University, 2016), <https://www.neliti.com/publications/199249/majas-sindiran-dalam-humor-sby-jk-susah-bensin-ya-jalan-kaki-karya-wahyu-untara>

¹² Fauzi Rahman, Ahmad Khoiril Anam, dan Ahmad Muzaki, “Gaya Bahasa Dalam Humor Webtoon Berjudul Tahilalats Karya Nurfadli Mursyid,” Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra 8, no. 1 (7 Juni 2022): 59–70. DOI: <https://doi.org/10.47313/pujangga.v8i1.1619>

menjadi dua bagian, yaitu satire direct/formal, dan satire indirect/informal. Satire bentuk pertama terdiri dari 2 bentuk satire yaitu Juvenalian, dan Horation. Indirect satire/satire tidak langsung terdiri dari satire manippean.¹³

Satire Juvenalian lebih menghina dan kasar dari pada Horation. Di sini, ia menggunakan alat-alat satiristik yang dilebih-lebihkan dan parodi untuk membuat targetnya tampak mengerikan dan tidak kompeten. Karakter pembicara adalah seorang moralis serius yang menggunakan gaya bermartabat dan public untuk mengutuk setiap penyimpangan kemanusiaan. Tujuan umumnya untuk memprovokasi semacam perubahan politik atau sosial. Satire Horation adalah jenis bahasa sindiran yang lembut, dan penuh empati. Dengan pemilihan bahasa santai (informal) melalui humor dan ejekan yang cerdas. Condong pada tujuan menghibur tanpa dari pada luapan amarah terhadap tontohan kebodohan, kepura-puraan, dan kemunafikan manusia.¹⁴ Kritik yang tidak menyinggung dan menghadirkan tawa. Satire manippean merupakan sindiran diekspresikan melalui narasi alih-alih alamat langsung, di mana ia prosa dan berbicara sebagai orang ketiga bukan orang pertama. Tokoh atau kelompok yang menjadi focus sindiran ditertawakan bukan oleh apa yang dikatakan tentang mereka, tetapi oleh apa yang mereka katakan dan lakukan sendiri. Satire jenis ketiga ini memiliki perbedaan dalam cara pengungkapannya, yaitu ungkapan secara tidak langsung (indirect/informal). Sindiran Manippean bercirikan sikap mental yang menyerang norma social atau individu tertentu. komponen lain yang ditemukan dalam sindiran Manippean adalah kritik terhadap mitos yang diwariskan dari budaya tradisional.¹⁵

Berdasarkan temuan peneliti yang telah dipaparkan di atas, hal tersebut yang menarik perhatian penulis untuk mengkaji lebih lanjut mengenai naskah drama yang fokus pada judul "Mismaru Juha" karya Ali Akhmad Bakatsir dengan menggunakan pendekatan stilistika. Tentunya dengan pengkajian secara particular teks maupun konteks wacana yang dikehendaki pengarang dalam struktur teks naskah drama. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui jenis satire dan deskripsi leksikal yang terdapat di dalamnya.

Metode

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Metode ini tidak hanya menguraikan tetapi juga memberikan pemahaman dan penjelasan.¹⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu naskah drama "Mismarujuha-drama komedi 6 babak" karya Ali Ahmad Bakatsir. Cetakan buku yang diterbitkan

¹³ Abram, *A Glossary Of Literary Terms*; Hasbullah Hasbullah And Ade Destri Deviana, "تحليل أساليب الجناس في "بعض المنظومات" ألفية ابن مالك", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan 16, No. 3 (2022): 864–77. DOI: <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v16i3.960>; Yury Azura, Hasnah Faizah, And Auzar Auzar, "Majas Sindiran Dalam Humor Sby-Jk (Susah Bensin Ya Jalan Kaki) Karya Wahyu Utara" (Phd Thesis, Riau University, 2016), <https://www.neliti.com/publications/199249/majas-sindiran-dalam-humor-sby-jk-susah-bensin-ya-jalan-kaki-karya-wahyu-untara>

¹⁴ Jaya, Daud, and Lismalinda, "The Analysis Of Satire In Stand Up Comedy Indonesia (Suci) 8 Kompas Tv"; Ahmad Kausari, Lailatul Qomariah, And Ade Destri Deviana, "المركب الإضافي والمركب الوصفي في سورة الكهف", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan 16, No. 3 (April 16, 2022): 1138. DOI: <https://doi.org/10.35931/aq.v16i3.1018>

¹⁵ Lucia Indah Dwi Wahyuni and Luluk Isani Kulup, "Sindiran Dalam Wayang Durangpo," Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya 9, No. 16 (2013): 121-138. DOI: <https://doi.org/10.36456/bp.vol9.no16.a1214>; Faiz Shuaib Adam, "Deletion in Syndrome Compounds Perspective Antarab Bin Shaddad: An Applied Grammatical Study," Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language 1, No. 1 (2021): 11–24. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqtayr.v1i1.1262>

¹⁶ Suhariyadi, *Pengantar Ilmu Sastra Orientasi Penelitian Sastra*, (Lamongan: Pustaka Ilalang, 2014), hlm. 87; Abdurahman Fatoni, "Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi" (Jakarta PT. Renikhacipta, 2006), hlm. 53

oleh penerbit maktabah mishri, dengan tebal buku 168 halaman. Teknik pengumpulan data dengan teknik pustaka yaitu mencatat bagian dialog-dialog “naskah drama Mismaru Juha” yang bersinggungan dengan focus kajian, gaya bahasa satire secara menyeluruh. Tahapan analisis datanya ada 4 yaitu pengorganisasian data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada pengorganisasian data, data-data yang berhubungan dengan naskah yang memuat satire dikumpulkan. Pada reduksi data dilakukan filter dan pembedaan antara jenis satire, sedangkan naskah yang tidak termasuk jenis satire ini ditiadakan. Penyajian data yaitu menyampaikan data sesuai jenis satire yaitu satire horation, satire juvenalian, dan satire manippean.¹⁷

Hasil dan Pembahasan

A. Satire Horation

Temuan jenis satire horation ini memiliki presentase yaitu 45% dari keseluruhan temuan data. Diantaranya:

Tabel 1. Naskah Drama yang Mengandung Satire Horation

الرقم	التعبير	الشرح	الأسلوب البيان	
			حقيقي	مجازي
١	وجوها جديدة اليوم وليمة	Kritik atau bentuk penolakan terhadap target (individu) yang sedang menyusup dalam forum majelis yang tidak dikehendaki oleh satiris (Juha/ sohibul majlis).		Metafora
٢	والعارف أعرف!	Sindiran secara halus untuk menolak kedatangan orang asing tersebut baik dari mereka yang lebih pintar, pintar maupun mereka yang bodoh	Repetisi	
٣	الغمة!	Menutupi sebutan yang bisa saja lebih kasar, namun pengarang memilih diksi الغمة! dari pada menyebut target sindiran dengan sifat buruk yang dapat mensifati manusia.		Metafora
٤	ما في الأرض وما في السماء	Efek humor terletak pada kelucuan pengarang dalam melakukan kritik terhadap lawan bicara/ target sindiran		Sinekdoke
٥	ركعة بركعتين	Kiasan yang digunakan oleh pengarang dalam menggantikan suatu peristiwa/ tempat/ orang dengan suatu ungkapan yang masyhur dalam kehidupan nyata,		Alusi

¹⁷ Reni Supriani dan Ida Ramadhani Siregar, “Penelitian analisis kesalahan Berbahasa,” Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya 3, no. 2 (2012): 47-59 <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kultura/article/view/5204>; Abdul Latif dan Faidatul Jannah, “Musical Rhythm in Poetry ‘Al-Jaddu Yudni Kulla Amr Syasi’in’by Imam Syafi’i (Critical Analysis of ‘Arudh and Qowafi) | Irama Musikalitas pada Puisi ‘Al-Jaddu Yudni Kulla Amr Syasi’in’ Karya Imam Syafi’i (Analisis Kritik Sastra Arudh dan Qowafi),” Mantiqut Tayr: Journal of Arabic Language 2, no. 2 (2022): 97–109. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v2i2.2344>

		mitologi, atau ungkapan yang telah terkonvensikan dalam masyarakat. Dalam hal ini, bentuk ungkapan ركة بركعتين tergolong dalam bentuk kiasan alusi,	
٦	والله لو استطعت أن أفتيهم بحله إكراما لخاطرك لفعلت!	Ungkapan pengarang yang seakan-akan mengiyakan perbuatan yang tidak ia senangi dengan menyebutkannya dalam struktur kalimat yang utuh,	<i>Apofasis/ preteresisio</i>
٧	ألا يتطوع أحدكم فيدل هذا الشيخ على طريق المحكمة؟	Mentertawakan target sindiran melalui perbandingan kata yang sama sekali tidak berhubungan yaitu antara kata مجلس dengan kata المحكمة sehingga menimbulkan efek tawa bagi pendengar/ pembaca	<i>Erotesis</i>
٨	لماذا لم تشبعها قبل أن تنام؟	Mentertawakan lawan, dalam hal ini kepada huraiq yang tidak memiliki jenggot kemudian pengarang mensiratkan ejekan dengan pertanyaan	<i>Erotesis</i>
٩	رأس الفساد هذا شرف	Julukan kepada pemimpin/ pejabat yang telah melakukan korupsi dengan sertai tawa	<i>Oksimoron</i>
١٠	الانتظار القاتل	Diungkapkan untuk menyinggung istri dari karakter syekh juha, dengan cara mentertawakannya dengan ejekan yang lembut sehingga condong pada unsur humor	<i>Hiperbola</i>
١١	خاطباتك كالشواهين	Sindiran terhadap para peminang yang tidak dapat membawa buruan gemuk atau dalam artian tidak memiliki hasil sama sekali.	<i>Simile</i>
١٢	صاحب الوجهين	Membandingkan dua hal secara langsung (tanpa adanya alat perumpamaan) dan terucap secara singkat dan halus	<i>Metafora</i>
١٣	نورا على نور!	Penyebutan seorang pemimpin yang memiliki watak antagonis namun oleh penulis diberikan gelar sebagai نورا على نور!	<i>Antifrasis</i>

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa yang berisi kalimat dari naskah drama yang mengandung satire horation. Pada tabel 1 ini menjelaskan bahwa satire horation dalam naskah drama ini terdapat beberapa gaya bahasa yang digunakan yaitu metafora, repetisi, sinekdoke, alusi, Apofasis

(preteresis), erotesis, oksimoron, hiperbola, simile, dan antifrasis. Kalimat yang digunakan pada satire horation ini mengandung makna sindiran penuh humor secara lembut pada pendengar kalimat ini. Seperti! *نورا على نور!* Untuk menyindir seorang pemimpin yang memiliki yang keras kepala dan otoriter. Kalimat *نورا على نور!* Menggunakan gaya bahasa antifrasis yaitu ngkapan kiasan atau penyerupaan terhadap sesuatu dengan frasa lain.

B. Satire Juvenalian

Satire juvenalian adalah cenderung menyakiti dari pada mengajukan sebuah perubahan terhadap target yang disindir namun masih dalam koridor humor meskipun hanya menimbulkan senyum miris pada target sindiran. Temuan jenis satire juvenalian ini memiliki presentase yaitu 25% dari keseluruhan temuan data.

Tabel 2. Naskah Drama yang Mengandung Satire Juvenalian

الرقم	التعبير	الشرح	الأسلوب البيان	
			حقيقي	مجازي
١	لسان النار	Sindiran dengan kelakar yang sinis kepada seorang tokoh antagonis yang tengah mengkomplain sebuah keadaan yang telah ditakdirkan. berarti mulut berapi atau mulut neraka		<i>Metafora</i>
٢	طول اللسان	Sindiran pada yang banyak bicara merupakan suatu bagian dari moral seseorang yang bersifat batin, namun kekasaran sindiran tersebut tidak tepat disematkan pada seorang tokoh yang memiliki peran sebagai penceramah		<i>Metafora</i>
٣	سواد يا منحوس ونكد طالعك!	Sindiran abstrak dengan mensymbolisasikan kata <i>حظ</i> dengan kata <i>سوا</i> sebagai cerminan dari hilangnya keberuntungan atau lenyapnya keberuntungan dengan kemudian ditambahkan nama pelaku dengan sifat abstrak yaitu lafad <i>منحوس</i> .		<i>Alegori</i>
٤	أم الشؤم بنت اللوم أخت البوم ريخ السموم	Menyerupakan karakter tokoh wanita dengan beberapa kemuraman, bencana, keburukan (kisah-amsal) dan penyakit dengan beberapa istilah/ ideom Arab berulang-ulang		<i>Metafora</i>

شجرة الرقوم			
٥	جاءك العمى	Seakan akan mendatangi orang yang tengah disindir. tidak sadar diri atau tidakkah orang yang disindir menyaksikan realitas sebagaimana mestinya, dengan batas wajar sebagaimana mestinya	<i>Metafora</i>
٦	صعلوك ابن صعلوك	Terulang sebanyak dua kali penekanan untuk mencemooh atau menyindir target sindiran	<i>repetisi</i>
٧	الطاغوت الأجرد	Menyerupakan dua unsur, dalam hal ini manusia atau individu dengan sifat benda benda dan terjadi secara langsung tanpa menggunakan alat penyerupaan dengan huruf tasybih sebagaimana mestinya الأجرد yang memiliki arti ketandusan pada ladang yang tidak ditanami apapun	<i>Metafora</i>
٨	غدا نريك عذاب الويل يا رأس الفساد!	Mengalihkan amarah	<i>apostrof</i>

Berdasarkan Tabel 2 yang menunjukkan kalimat dari naskah drama yang mengandung satire juvenalian. Pada tabel 2 ini menjelaskan bahwa satire juvenalian dalam naskah darma ini terdapat beberapa gaya bahasa yang digunakan yaitu metafora, alegori, repetisi, apostrof. Seperti **سواد يا سواد** merupakan sindiran jenis satire juvenalian yang abstrak (tidak langsung) dengan mensimbolisasikan kata **حظ** dengan kata **سواد** sebagai cerminan dari hilangnya keberuntungan dengan ditambahkan nama pelaku dengan sifat abstrak yaitu lafad **منحوس** dengan menggunakan gaya bahasa alegori yaitu ungkapan kiasan atau penyerupaan terhadap sesuatu.

C. Satire Manippean

Satire manippean adalah sindiran secara eksplisit ditunjukkan kepada pembaca, lazimnya berbentuk narasi fiktif dengan objek sindiran berupa perkataan, pendapat, perilaku karakter, sehingga menjadikannya menjadi satire yang konyol dan menjengkelkan. Temuan jenis satire manippean ini memiliki presentase yaitu 30% dari keseluruhan temuan data. Diantaranya:

Tabel 3. Naskah Drama yang Mengandung Satire Manippean

الرقم	التعبير	الشرح	الأسلوب البيان
-------	---------	-------	----------------

	حقيقي	مجازي	
١	ألا بذكر الله تطمئن القلوب!!	Kalimat perintah yang seakan akan menyuruh target yang disindir agar berdzikir kepada Allah, alih alih maksud dari kalimat ini sebenarnya yaitu untuk mengusri kedatangan orang asing/penyusup yang datang untuk mematai matai majelis ilmu	<i>ironi</i>
٢	أبو فلان أبو الحصين أبو مرة	Ma'ani istilah أبو الحصين merupakan istilah yang berarti bapak srigala, sementara istilah أبو مرة memiliki arti كنية الإبلis مرة.	<i>Pun/ paronomasi</i>
٣	ثالثة الأثافي	Menggantikan sosok manusia dengan sebutan ثالثة الأثاف dalam bentuk majas metafora. Oleh karenanya ungkapan tersebut terkategori dalam jenis satire manippean dimana pengarang mengungkapkan sindiran dengan suatu idiom yang berkaitan dengan mitos	<i>Metafora</i>
٤	الجيوب الخالية والبطون الخاوية!	Frasa yang digunakan dalam bahasa Arab yang mengungkapkan keadaan kemiskinan dan kebutuhan. Kantong kosong dan perut kosong berarti bahwa orang menderita kekurangan sumber daya keuangan dan kebutuhan mendesak akan makanan	<i>Asonansi</i>
٥	تفكروا انظروا انظروا	Bentuk yang sama dalam segi gramatikal pada kata تفكروا، انظروا، انظروا sama sama berbentuk kalimat perintah dengan objek kalimat yang bersambung dhamir kalian, dari kesamaan itulah menghasilkan efek retorik	<i>Paralelisme</i>
٦	الإناء الفاسد يفسد كل ما وضع فيه	Kemudian الإناء الفاسد adalah sifat abstrak yang menggambarkan rahim seorang Ibu sebagaimana ungkapan sebelumnya terdapat lafadz الصلي. Wadah yang rusak akan merusak benda yang didalamnya, dan itu terjadi secara	<i>Alegori</i>

		alamiah jika wadah mengalami kerusakan maka secara rasional tidak dapat melindungi atau bahkan dapat merusak sesuatu yang diwadahi	
٧	كأنه قلم القدر	Istilah <i>قلم القدر</i> merupakan idiom Arab yang berkaitan dengan konsep keyakinan dari nilai agama dan juga budaya atau tradisi. Yang memiliki makna konvensional sebagai takdir atau ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah	<i>Simile</i>
٨	أن الله ما خلق الجن وأعوذ بالله من والإنس ليعبدوه بل ليحشوا بطونهم!	Terkandung kalimat yang memparodikan lafadz <i>ta'awud</i> dengan menjadi <i>من أعوذ بالله من</i> لسانك, <i>شرلسان</i> tersebut masih bertautan dengan kohesi ungkapan yang berujung pada satu keutuhan ungkapan.	<i>antitesis</i>
٩	إن من أزواجكم وأولادكم لكنكم... صدق الله العظيم	Bentuk sindiran yang halus dan disampaikan secara tidak langsung dengan mendasarkan argumentasi pada sebuah kitab suci yang dimana didalamnya tersimpan nilai nilai keyakinan, dan menjadi pedoman bagi umat muslim.	<i>Inuendo</i>

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan kalimat dari naskah drama yang mengandung satire manippean. Pada tabel 3 ini menjelaskan bahwa satire manippean dalam naskah darma ini terdapat beberapa gaya bahasa yang digunakan yaitu ironi, paronomasi, metafora, asonansi, paralelisme, alegori, simile, antitesis, dan inuendo. Seperti kalimat *كأنه قلم القدر* yang mana istilah *قلم القدر* merupakan idiom Arab yang berkaitan dengan konsep keyakinan dari nilai agama dengan maksud takdir atau ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Kalimat ini menggunakan gaya bahasa simile yaitu ungkapan dengan membandingkan sesuatu menggunakan kata seperti, sebagai dan sejenisnya.

Dengan demikian berdasarkan data di atas, menunjukkan satire adalah sindiran kritikan, cemoohan, dan ejekan menggelitik dalam bentuk yang memiliki maksud, dan tujuan tertentu terhadap sasaran subjek yang dikehendaki. Menunjukkan kritik/cemoohan bersifat lucu dan menggelitik terhadap suatu subjek/penokohan.¹⁸ Seperti penggalan naskah drama yang mengandung makna satire horation, sebagai berikut:

¹⁸ Omar Adam Sayfo, "Arab Sitcom Animations As Platforms For Satire," *The Power Of Satire*, (John Amsterdam: Benjamins Publishing, 2015), hlm. 81-94.

جحا: أوسعوا لأبي سحتوت فلعله جاء ليراييكم ركعة بركتين. (باكثر، صفحة ١٨)

Maksud dari makna ungkapan di atas yaitu ditujukan untuk menyindir seorang rentenir yang memiliki kebiasaan menggandakan sesuatu,¹⁹ atau memperanak-pinakkan kekayaan yang ia miliki, tidak terkecuali dengan jalan yang akan dihimbaukan oleh syekh Juha kepada jamaah majelisnya dengan harapan sang rentenir itu memberikan jalan yang lebih kepada siapapun mereka yang berkenan membukakan jalan untuk sang rentenir, Abu sahtut.

Cara pengungkapannya yang halus dan secara tidak langsung maka akan memiliki uraian yang harus ditafsirkan lain dari makna gamblang/permukaanya. Penggunaan bahasa satire oleh pengarang tentu memiliki maksud dan fungsi yang terkandung didalamnya; sebagai hiburan, kritiksosial, dan sebagai pelajaran. Dengan adanya aspek humor sehingga menimbulkan tawa pada subjek. Seperti penggalan naskah drama yang memiliki makna satire Juvenalian, sebagai berikut:

أم الغصن: بل من سواد حظك يا منحوس ونكد طالعك!

جحا: (مضعع اللهجة) أجل لو لم أكن منكود الطالع ما بليت مع عقلي وحكمتي بامرأة مثلك.

(باكثر، صفحة ٣٧)

Masih dalam konteks perdebatan karakter utama (syekh juha) dengan istrinya, dalam dialog disebutkan kemalangan nasib yang didapatinya setelah ia melakukan yang dianggapnya sebagai kelalaian. Namun sang istri juga memberikan sindiran atas peristiwa tersebut dengan menyebutnya sebagai orang yang selalu sial dalam hal apapun.

Dengan satire, juga umumnya untuk memprovokasi semacam perubahan politik atau social karena dia melihat lawan atau objeknya jahat atau berbahaya atau dengan gaya bermartabat dan publik untuk mengutuk setiap penyimpangan kemanusiaan.²⁰ Sesuai penggalan naskah drama yang memiliki makna satire manippean:

جحا: (يلمح اللوحة التي عليها: كلوا واشربوا هنيئا بما أسلفتم في الأيام الخالية) في مذهبها أن الله ما

خلق الجن والإنس ليعبدوه بل ليحشوا بطونهم! (باكثر، صفحة ٥٧)

Maksud dari sindiran pada ungkapan di atas yaitu sikap penyair yang mengkritik dunia realitas yang berjalan tidak semestinya sebagaimana dunia idealitas yang berpegang pada prinsip moralitas agama yang jelas jelas Allah subhanahuwata'ala telah menurunkan firmanya sebagai pedoman untuk manusia. Dengan menukil ayat al-qur'an ما خلق الجن والإنس ليعبدوه kemudian

¹⁹ Rashid Yahiaoui, Duaa Hijazi, And Ashraf Fattah, "Rendering Satire in Dubbing Vs. Subtitling: A Case Study of The Arabic Translation Of The American Sitcom The Simpsons," *Sendebat* 31 (2020): 287–311. <https://revistaseug.ugr.es/index.php/sendebat/article/view/13604>; Azizah, "Karakteristik Prosa Dalam Sastra Arab"; Faisal Mubarak Et Al., "Arabic Phrases Errors In Writing Theses For Masters Students At Indonesian Universities," *Eurasian Journal of Applied Linguistics* 8, No. 3 (2022): 201–11. <https://core.ac.uk/download/pdf/276545927.pdf>.

²⁰ Jaya, Daud, And Lismalinda, "The Analysis of Satire in Stand-Up Comedy Indonesia (Suci) 8 Kompas Tv"; Wahyuni And Kulup, "Sindiran Dalam Wayang Durangpo." <http://www.jim.unsyiah.ac.id/READ/article/view/21093>

menambahinya dengan kalimat *بل ليحشوا بطونهم* pengarang tidak bermaksud untuk memungkirkan kebenaran ayat yang jelas benarnya melainkan bermaksud untuk mengkritik sudahkah kita sesuai dengan firman Allah, dan akankah kita dapat menjalankan kehidupan sebagaimana mestinya yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Berdasarkan hal ini, tokoh Juha dalam drama "Mismaru Juha" karya Ali Akhmad Bakatsir memiliki sifat humorik dan memberikan masukan (saran) pada rekan atau orang yang ditemuinya dengan menggunakan gaya bahasa yang disesuaikan dengan keadaan rekannya atau orang yang ditemuinya. Kalimat yang digunakan sebagai masukan (saran) tentu menggunakan bahasa kiasan tidak aslinya, sehingga keluar dari bahasa kamus, sebagaimana bahasa kamus tidak menggunakan konteks dalam pelafalannya.²¹ Masukan yang diberikan menggunakan satire horition, junevalian, dan manippean dimana drama merupakan karya sastra dari unsure intrinsic sebuah teks dengan berfokus pada wujud penggunaan system tanda dalam karya sastra.²² Satire ini dapat diutarakan dengan menggunakan gaya bahasa bentuk metafora (gaya bahasa ungkapan menggunakan analogi atau perumpamaan dari dua hal yang berbeda), repetisi (gaya bahasa ungkapan pengulangan kata, frasa, atau klausa untuk mempertegas maksudnya), sinekdoke (gaya bahasa ungkapan yang menjelaskan sesuatu dengan menggunakan sebagian unsur atau keseluruhan unsur), alusi (gaya bahasa ungkapan yang menggunakan sesuatu untuk menyatakan sesuatu yang lain melalui kesamaan antar manusia, peristiwa, atau tempat yang sudah), Apofasis (preteresio), erotesis, oksimoron, hiperbola (ungkapan yang melebih-lebihkan), simile (gaya bahasa ungkapan dengan membandingkan sesuatu menggunakan kata seperti, sebagai dan sejenisnya), dan antifrasis, alegori (gaya bahasa ungkapan kiasan atau penyerupaan terhadap sesuatu), ironi (cara menyembunyikan fakta dan mengatakan hal yang sebaliknya), asonansi, antitesis (gaya bahasa ungkapan yang menggunakan dua kata berlawanan untuk mengungkapkan suatu pertentangan), inuendo, paralelisme (gaya bahasa ungkapan penegasan yang menggunakan pengulangan kata. Pengulangan ini memiliki struktur, ritme, atau gaya yang sama untuk menekankan ide atau perasaan).²³

Kesimpulan

Satire merupakan bentuk metafora pada silogisme yang berkaitan dengan persoalan moral dan amoral yang didasarkan pada fenomena disekeliling masyarakat, memuat sindiran jenaka dan kritik sesuai norma berlaku pada masyarakat. Satire pada naskah drama bahasa Arab Mismarujuha karya Ali Ahmad Bakatsir ada 3 jenis yaitu: (1) satire horatian adalah sindiran halus, lembut dan empati yang mengandung tawa atau senyuman, terdapat 45% satire horatian yaitu 14 potongan percakapan; (2) satire juvenalian adalah sindiran lebih kasar dari satire horatian, mengandung humor dan mengena, memuat kritikan pada pendengar, terdapat 25% satire juvenalian yaitu 8 potongan

²¹ Nailul Izzah, Muhammad Agus Mushodiq, dan Muhammad Syaifullah, "Semantics of Lexicology in the Study of Arabic Phonemes and Lexemes," *Mantiqutayr: Journal of Arabic Language*, 1 (1) 2021: 69-88. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v1i1.1327>

²² Lafamane, "Kajian Stilistika (Komponen Kajian Stilistika)"; Conal Condren, "Satire and definition," *Humor* 25, no. 4 (14 Januari 2012): 93. DOI: <https://doi.org/10.1515/humor-2012-0019>

²³ Eva M. Dadlez, "Truly funny: Humor, irony, and satire as moral criticism," *Journal of Aesthetic Education* 45, no. 1 (2011): 1-17. <https://scholarlypublishingcollective.org/uip/jae/article-abstract/45/1/1/233316>; Massih Zekavat, "Satire, humor and the construction of identities," *Satire, Humor and the Construction of Identities*, 2017, 1-218, <https://www.torrossa.com/gs/resourceProxy?an=5016540&publisher=FZ4850>; Yahiaoui, Hijazi, dan Fattah, "Rendering satire in dubbing vs. subtitling, a case study of the Arabic translation of the American sitcom *The Simpsons*." *Sendebare* 31 (2020): 287-311. <https://revistaseug.ugr.es/index.php/sendebare/article/view/13604>

percakapan; (3) satire manippean adalah sindiran menggunakan narasi fiktif dan fakta dengan cerita atau pengalaman yang telah terjadi sebelumnya memuat perkataan, pendapat, dan perilaku karakter yang diserupakan dengan pendengar, terdapat 30% satire manippean yaitu 9 potongan percakapan. Penelitian ini sebatas mendeskripsikan jenis satire pada naskah drama dan jenis satire yang digunakannya Gaya bahasa pada satire perlu dianalisis secara mendalam, sehingga menghasilkan data yang lengkap mengenai penggunaan gaya bahasa dalam sindiran humor.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusi dalam penelitian ini terutama instansi penulis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an (STIQ) Amuntai, sehingga penelitian ini menjadi karya ilmiah yang penulis harapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu bahasa Arab. Penulis merupakan tim yang terdiri dari 3 peneliti (P). P1 sebagai penganalisa data, P2 sebagai pengumpul data, dan P3 sebagai menyesuaikan data dengan teori dan referensi. Penulis juga menyampaikan terima kasih banyak pada tim jurnal yang telah mempublikasikan karya ilmiah penulis ini.

Daftar Pustaka

- Abram, M. *A Glossary of Literary Terms*. vol 7. USA: Earl Mcpeek, 1999.
- Adam, Faiz Shuaib. "Deletion in Syndrome Compounds Perspective Antarab Bin Shaddad: An applied grammatical study." *Mantiqutayr: Journal of Arabic Language* 1, no. 1 (2021): 11–24. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v1i1.1262>
- Anis, Muhammad Yunus. "Humor dan Komedi dalam Sebuah Kilas Balik Sejarah." *Center of Middle Eastern Studies (CMES): Jurnal Studi Timur Tengah* 6, no. 2 (2013): 199–209. DOI: <https://doi.org/10.20961/cmcs.6.2.11714>
- Aziz, Ahmad Amirudin. "Satire dalam Filsafah Jawa dan Islam." Thesis, UIN Sunan Ampel, 2021. <https://digilib.uinsa.ac.id>
- Azizah, Dyah Nurul. "Karakteristik Prosa dalam Sastra Arab." *Tsaqofah dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan dan Sejarah Islam* 4, no. 2 (2020): 121–32. <https://core.ac.uk/download/pdf/276545927.pdf>
- Azura, Yury, Hasnah Faizah, dan Auzar Auzar. "Majas Sindiran dalam Humor Sby-jk (Susah Bensin Ya Jalan Kaki) Karya Wahyu Untara." PhD Thesis, Riau University, 2016. <https://www.neliti.com/publications/199249/majas-sindiran-dalam-humor-sby-jk-susah-bensin-ya-jalan-kaki-karya-wahyu-untara>
- Bakatsir, Ali Ahmad. *Mismar Juba: Misrahiyyah Fukahiyyah Fi Sittah Manadbir*. Mesir: Dar Masr, 2009.
- Condren, Conal. "Satire and definition." *Humor* 25, no. 4 (14 Januari 2012): 25. DOI: <https://doi.org/10.1515/humor-2012-0019>

- Dadlez, Eva M. "Truly Funny: Humor, Irony, and Satire as Moral Criticism." *Journal of Aesthetic Education* 45, no. 1 (2011): 1–17. DOI: <https://doi.org/10.5406/jaesteduc.45.1.0001>
- Edhi, Narendrari Asrining, dan Rr Dyah Woroharsi Parnaningroem. "Gaya Bahasa Satire dalam Film *Er Ist Wieder Da Karya David Wnendt*." *IDENTITAET* 9, no. 3 (2020): 48–56. DOI: <https://doi.org/10.26740/ide.v9n3.p48-56>
- Fatoni, Abdurahman. "Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi." Jakarta: PT. Renikhacipta, 2006. <https://repository.radenfatah.ac.id/19447/3/3.pdf>
- Gorys Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Hasbullah, Hasbullah, dan Ade Destri Deviana. "تحليل أساليب الجنس في بعض المنظومات ألفية ابن مالك." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 3 (2022): 864–77. DOI: <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v16i3.960>
- Hilmi, Danial. "Analisis Kontrastif Majaz Bahasa Arab–Indonesia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Ilmu Bayan." Laporan Penelitian, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016. <http://repository.uin-malang.ac.id/2856/1/2856.pdf>
- Izzah, Nailul, Muhammad Agus Mushodiq, dan Muhammad Syaifullah. "Semantics of Lexicology in the Study of Arabic Phonemes and Lexemes." *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language*, 1 (1) 2021: 69–88. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v1i1.1327>
- Jaya, Afrina Nanda, Bukhari Daud, dan Lismalinda Lismalinda. "The Analysis of Satire in Stand Up Comedy Indonesia (Suci) 8 Kompas TV." *Research in English and Education Journal* 7, no. 2 (2022): 53–67. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/read/article/view/21093>
- Jayantini, I. Gusti Agung Sri Rwa. *Drama Study: History and Theory*. Sidoarjo: Zifatama Jawara Publisher, 2023.
- Kausari, Ahmad, Lailatul Qomariah, dan Ade Destri Deviana. "المركب الإضافي والمركب الوصفي في سورة الكهف." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 3 (16 April 2022): 1138. DOI: <https://doi.org/10.35931/aq.v16i3.1018>
- Lafamane, Felta. "Kajian Stilistika (Komponen Kajian Stilistika)," makalah. 2020. <https://osf.io/5qjm4/download>
- Latif, Abdul, dan Faيداتul Jannah. "Musical Rhythm in Poetry 'Al-Jaddu Yudni Kulla Amr Syasi'in' by Imam Syafi'i (Critical Analysis of 'Arudh and Qowafi) | Irama Musikalitas pada Puisi 'Al-Jaddu Yudni Kulla Amr Syasi'in' Karya Imam Syafi'i (Analisis Kritik Sastra Arudh dan Qowafi)." *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language* 2, no. 2 (2022): 97–109. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v2i2.2344>
- Mahliatussikah, Hanik. "Stilistika Puisi Arab: Kajian terhadap *Divan Al-Jadamil Karya Ihya Abu Madhi*." UM Press, 2019. <https://repository.um.ac.id/1205/>

- Mubarak, Faisal, Ade Destri Deviana, Mamluatul Hasanah, Lailatul Qomariyah, Abdul Hafiz, dan M. Yahya. "Arabic Phrases Errors in Writing Theses for Masters Students at Indonesian Universities." *Eurasian Journal of Applied Linguistics* 8, no. 3 (2022): 201–11. <https://ejal.info/menuscrypt/index.php/ejal/article/view/392>
- Mulloh, Tamim. "البيئة العربية ودورها في ترقية مهارتي الاستماع والكلام بمعهد "السلام" راجيصا بتورمالانج: دراسة." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2012. <https://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/7966>
- Mulyono, Edy. "Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama dengan Metode Savi." *Dinamika Pendidikan* 4, no. 3 (2014). <https://www.i-rpp.com/index.php/dinamika/article/view/119>
- Muzakki, Akhmad. "Stilistika al-Qur'an: Gaya Bahasa al-Qur'an dalam Konteks Komunikasi." Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Rahman, Fauzi, Ahmad Khoiril Anam, dan Ahmad Muzaki. "Gaya Bahasa dalam Humor Weebtoon Berjudul Tabilalats Karya Nurfadli Mursyid." *Pujangga : Jurnal Bahasa dan Sastra* 8, no. 1 (7 Juni 2022): 59–70. DOI: <https://doi.org/10.47313/pujangga.v8i1.1619>
- Saukani, Muhammad. "Satire Content Youtube's Got Talet Channel Skinny Indonesia 24 Perspektif Etika dan Komunikasi Islam." PhD Thesis, IAIN Parepare, 2022. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4407>
- Sayfo, Omar Adam. "Arab Sitcom Animations as Platforms for Satire." *The Power of Satire*. John Amsterdam: Benjamins Publishing, 2015.
- Suhariyadi. *Pengantar Ilmu Sastra Orientasi Penelitian Sastra*. Lamongan: Pustaka Ilalang, 2014.
- Supriani, Reni, dan Ida Ramadhani Siregar. "Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa." *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya* 3, no. 2 (2012). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kultura/article/view/5204>
- Taufiq, A. Muh, dan Suhardiman Suhardiman. "Analisis Gaya Bahasa dalam Humor pada Grup Status Super Lucu Media Sosial Facebook Kajian Stilistika." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 3 (2021): 35. DOI: <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v7i3.2288>
- Wahyuni, Lucia Indah Dwi, dan Luluk Isani Kulup. "Sindiran dalam Wayang Durangpo." *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya* 9, no. 16 (2013): 72. DOI: <https://doi.org/10.36456/bp.vol9.no16.a1214>
- Yahiaoui, Rashid, Duaa Hijazi, dan Ashraf Fattah. "Rendering Satire in Dubbing Vs. Subtitling: a Case Study of the Arabic Translation of the American Sitcom the Simpsons." *Sendebat* 31 (2020): 287–311. <https://revistaseug.ugr.es/index.php/sendebat/article/view/13604>
- Zekavat, Massih. "Satire, Humor and the Construction of Identities." *Satire, Humor and the Construction of Identities*, Amsterdam: John Benjamins Publishing, 2017.